

HUBUNGAN PAPARAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN DI KABUPATEN MAGELANG (STUDI KASUS DI KECAMATAN NGABLAK)

RINA MARDIYANA – 25010115120141

(2019 - Skripsi)

Stunting merupakan suatu kondisi kronis terhambatnya pertumbuhan. Prevalensi *stunting* pada balita di Kecamatan Ngablak pada tahun 2018 sebesar 38,30%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2017 (32,51%) dan tahun 2016 (14,30%). Kecamatan Ngablak merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang yang tingkat pemakaian pestisidanya cukup tinggi. Pestisida dapat mempengaruhi sintesis hormon tiroid sehingga dapat menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan paparan pestisida dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain studi *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah 159 anak usia 2-5 tahun yang mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Ngablak, sedangkan sampel dikelompokkan ke dalam kasus dan kontrol dengan 47 subjek disetiap kelompok yang ditentukan dengan teknik proporsional random sampling. Analisis dilakukan dengan menggunakan *uji Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan anak bermain di area pertanian ($p=0,011$), kebiasaan menyimpan pestisida ($p=0,036$), keterlibatan ibu dalam menyemprot ($p=0,040$), mencuci alat semprot ($p=0,040$), mencampur pestisida ($p=0,040$) dengan kejadian *stunting* dan tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan menggunakan pestisida didalam rumah ($p=0,304$) dengan kejadian *stunting*. Disimpulkan paparan pestisida berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang

Kata Kunci: *stunting*, paparan pestisida, anak usia 2-5 tahun, Kecamatan Ngablak